

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARY***

Laporan Keuangan Konsolidasian
tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen/
Consolidated Financial Statements
as of December 31, 2024 and for the year then ended
with Independent Auditor's Report

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi		Table of Contents
	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7 - 59	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan.....	i - v	<i>.....Supplementary Financial Information</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Anton Santoso |
| Alamat kantor/Office address | : | Menara Sudirman Lt. 8 Jl. Jend Sudirman Kav 60
Jakarta Selatan, Indonesia, 12190 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID card | : | Jl. Bangka VIII A/21 RT/RW 001/012 Kel. Pela
Mampang, Kec. Mampang Prapatan
Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/Phone number | : | 021-522 6488 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Nicholas Santoso |
| Alamat kantor/Office address | : | Menara Sudirman Lt. 8 Jl. Jend Sudirman Kav 60
Jakarta Selatan, Indonesia, 12190 |
| Alamat domisili sesuai KIP atau Kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID card | : | Jl. Bangka VIII A/21 RT/RW 001/012 Kel. Pela
Mampang, Kec. Mampang Prapatan
Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/Phone number | : | 021-522 6488 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Charnic Capital Tbk dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Charnic Capital Tbk and its Subsidiary; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Charnic Capital Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statement of PT Charnic Capital Tbk's and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Charnic Capital Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in PT Charnic Capital Tbk's and its Subsidiary consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Charnic Capital Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. PT Charnic Capital Tbk and its Subsidiary consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Charnic Capital Tbk dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the PT Charnic Capital Tbk and its Subsidiary's internal control system. |

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 12 Februari 2025/ February 12, 2025


8EALX188330137


Anton Santoso
Direktur Utama/President Director

Nicholas Santoso
Direktur/Director

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

No. : 00012/2.1007/AU.1/09/1456-2/1/II/2025

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Charnic Capital Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Charnic Capital Tbk (“Perusahaan”) dan Entitas Anaknya (“Grup”), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor’s Report

No. : 00012/2.1007/AU.1/09/1456-2/1/II/2025

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors****PT Charnic Capital Tbk******Opinion***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Charnic Capital Tbk (the “Company”) and its Subsidiary (“the Group”), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor’s Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matter is that matter that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penilaian Nilai Tercatat atas Portofolio Efek

Nilai tercatat atas portofolio efek Grup adalah sebesar Rp 95.377.299.010 pada tanggal 31 Desember 2024. Nilai tercatat portofolio efek Grup sebesar 46% dari total aset Grup. Nilai tercatat portofolio efek signifikan terhadap audit karena besarnya jumlah tersebut. Oleh karena itu, kami menganggap ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini antara lain:

- Memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian internal Grup sehubungan dengan proses penjualan dan pembelian Portofolio Efek.
- Kami memperoleh dokumen-dokumen pendukung secara lengkap termasuk antara lain *Statement of Trade Confirmation* dan *Statement of Account* atas transaksi penjualan dan pembelian Portofolio Efek Grup.
- Memeriksa perhitungan harga rata-rata atas kepemilikan Portofolio Efek.
- Melakukan uji petik perhitungan matematis *realized/unrealized* atas *gains/loss* berkaitan dengan transaksi penjualan dan pembelian Portofolio Efek.
- Meminta dan mendapatkan balasan konfirmasi atas Portofolio Efek saham yakni *Statement of Account* dari sekuritas Grup.

Kami juga menilai kecukupan dan kesesuaian pengungkapan terkait yang ditetapkan dalam Catatan 2 dan Catatan 5 untuk laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (Continued)

Key Audit Matter (Continued)

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Assessment of Carrying Value Securities Portfolio

The carrying value of the Group's securities portfolio amounting to Rp 95,377,299,010 as of December 31, 2024. The carrying value of the Group's securities portfolio represents 46% of the total assets of the Group. The carrying value of the securities portfolio were significant to the audit due to the magnitude of the amount. Hence, we consider this to be a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter among others:

- *Gained an understanding of and evaluating the Group's internal controls with respect to the Group's processes related to sales and buy of Securities Portfolio.*
- *We obtained the complete supporting documents such as Statement of Trade Confirmation and Statement of Account of the Group's sales and buy of Securities Portfolio.*
- *Checked the average price calculations of the Securities Portfolio ownership.*
- *Performed mathematical calculation for realized/unrealized of gains/loss related to sales and buy of Securities Portfolio.*
- *Requested and obtained the shares of Securities Portfolio confirmations, Statement of Account from Group's securities.*

We also assessed the adequacy and appropriateness of the related disclosures set out in Note 2 and Note 5 to the consolidated financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Charnic Capital Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2024, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Charnic Capital Tbk (“Entitas Induk”) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai “Informasi Keuangan Entitas Induk”), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasari digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi lain

Manajemen Grup bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor’s Report (Continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Charnic Capital Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2024, and for the year then ended were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary information of PT Charnic Capital Tbk (“Parent Entity”), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the “Parent Entity Financial Information”), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. Such Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity’s Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other information

Group’s management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor’s report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor’s report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Informasi lain (Lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen Grup bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (Continued)

Other information (Continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Group's management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidation financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, Group's management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (Continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion of the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling material dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (Continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

In terms of matters communication to those charged with governance, we determine those matters which are most material in the audit of the current period's consolidated financial statements and therefore constitute the principal audit matters. We describe key audit matters in our auditors' report, unless law or regulation prohibits public disclosure of the matter or when, in very rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of communicating it would be is reasonably expected to outweigh the public interest benefit of the communication.

JOHANNES JUARA & REKAN



Hari Manurung, CPA

Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP. 1456



12 Februari 2025 / February 12, 2025

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,21	91.907.245.626	58.073.247.550	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	5,20c,21	95.377.299.010	117.413.000.790	Securities portfolio
Piutang usaha	21	-	1.196.423.979	Trade receivables
Pajak dibayar di muka	19a	-	55.572.222	Prepaid tax
TOTAL ASET LANCAR		<u>187.284.544.636</u>	<u>176.738.244.541</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, neto	6	-	-	Fixed assets, net
Properti investasi, neto	7	18.325.427.896	19.546.497.464	Investment properties, net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		<u>18.325.427.896</u>	<u>19.546.497.464</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		<u><u>205.609.972.532</u></u>	<u><u>196.284.742.005</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	21	-	39.127.500	Trade payables
Utang pajak	19b	25.188.855	136.528.950	Taxes payable
Utang lain-lain	8,20c,21	1.182.928.062	-	Other payables
Jaminan sewa	9,20c,21	757.044.000	385.672.000	Rental deposits
Pendapatan sewa diterima di muka	10,20c	-	555.722.219	Unearned rental revenue
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		1.965.160.917	1.117.050.669	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	11	150.122.824	169.387.000	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		150.122.824	169.387.000	TOTAL NON-CURRENT LIABILITY
TOTAL LIABILITAS		2.115.283.741	1.286.437.669	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 1.800.000.000 lembar saham harga saham per lembar Rp 100				Authorized capital - 1,800,000,000 shares at par value of Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 651.150.000 lembar saham	12	65.115.000.000	65.115.000.000	Issued and fully paid- 651,150,000 shares
Tambahan modal disetor	13	17.817.731.170	17.817.731.170	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		278.125.597	142.289.000	Other comprehensive income
Saldo laba		120.282.982.638	111.922.421.908	Retained earnings
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada:				Equity attributable to:
Pemilik entitas induk		203.493.839.405	194.997.442.078	Owners of the parent entity
Keperentingan non-pengendali		849.386	862.258	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		203.494.688.791	194.998.304.336	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		205.609.972.532	196.284.742.005	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
		2024	2023	
PENDAPATAN USAHA				REVENUES
Keuntungan (kerugian) investasi portofolio efek, neto	5,15	2.142.378.420	(70.950.654.793)	Gain (loss) on investment securities portfolio, net
Pendapatan sewa	16,20c	1.778.444.445	2.971.621.112	Rental revenue
Pendapatan dividen	5	2.515.957.187	1.639.084.237	Dividends revenue
TOTAL PENDAPATAN USAHA		6.436.780.052	(66.339.949.444)	TOTAL REVENUES
BEBAN USAHA				EXPENSES
Penyusutan aset tetap dan properti investasi	6,7	(1.221.069.568)	(1.137.698.210)	Depreciation of fixed assets and investment properties
Gaji dan tunjangan	17	(1.260.428.691)	(764.885.750)	Salaries and allowances
Pajak final	19c	(177.844.444)	(377.923.958)	Final tax
Biaya jasa profesional		(326.924.581)	(389.203.641)	Professional fees
Pemeliharaan gedung dan peralatan kantor		(774.696.338)	(344.559.699)	Building maintenance and office equipment
Lain-lain, neto		(68.523.432)	(50.559.986)	Others, net
TOTAL BEBAN USAHA		(3.829.487.054)	(3.064.831.244)	TOTAL EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA		2.607.292.998	(69.404.780.688)	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	18	3.000.659.583	1.409.464.666	Finance income
Beban keuangan		(4.705.610)	(6.914.087)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs, neto		2.757.300.887	(312.063.100)	Gain (loss) on foreign exchange, net
TOTAL PENDAPATAN LAIN-LAIN, NETO		5.753.254.860	1.090.487.479	TOTAL OTHER INCOME, NET
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		8.360.547.858	(68.314.293.209)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19e	-	(128.284.200)	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		8.360.547.858	(68.442.577.409)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
		135.836.597	(27.765.000)	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		8.496.384.455	(68.470.342.409)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
(Lanjutan)

**Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024**
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
(Continued)

**For the Year Ended
December 31, 2024**
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
		2024	2023	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIIDISTRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		8.360.560.730	(68.442.528.738)	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(12.872)	(48.671)	Non-controlling interest
TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		8.360.547.858	(68.442.577.409)	TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		8.496.397.327	(68.470.293.738)	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(12.872)	(48.671)	Non-controlling interest
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		8.496.384.455	(68.470.342.409)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	14	12,84	(105,11)	INCOME (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to equity holders of the parent entity	Ekuitas merging entities/ Merging entities' equity	Kepentingan non-pengedali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2023	12	65.115.000.000	17.828.775.999	170.054.000	180.364.950.646	263.478.780.645	113.866.100	-	263.592.646.745	Balance as of January 1, 2023
Penyesuaian akuisisi entitas anak sependangali		-	-	-	-	-	(113.866.100)	-	(113.866.100)	Adjustment of acquisition of entities under common control
Penambahan setoran modal pada entitas anak dari kepentingan non-pengedali		-	-	-	-	-	-	1.000.000	1.000.000	Transaction of business combination under common control
Selesih nilai transaksi dengan entitas sependangali		-	(11.044.829)	-	-	(11.044.829)	-	(89.071)	(11.133.900)	Difference in value of transactions among other entities under common control
Total rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	(27.765.000)	(68.442.528.738)	(68.470.293.738)	-	(48.671)	(68.470.342.409)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2023	12	65.115.000.000	17.817.731.170	142.289.000	111.922.421.908	194.997.442.078	-	862.258	194.998.304.336	Balance as of December 31, 2023
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	135.836.597	8.360.560.730	8.496.397.327	-	(12.872)	8.496.384.455	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2024	12	65.115.000.000	17.817.731.170	278.125.597	120.282.982.638	203.493.839.405	-	849.386	203.494.688.791	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
		2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pengjualan (pembelian) portofolio efek		25.335.376.679	(460.039.656)	Sales (purchase) of securities portfolio
Penerimaan pendapatan bunga dan dividen		5.516.616.770	2.967.476.868	Receipts of revenue from interest and dividends
Penerimaan dari pelanggan		2.832.594.510	3.020.056.109	Receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan		(1.255.196.365)	(723.116.000)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok		(1.101.620.919)	(733.763.340)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak final	19c	(177.844.444)	(296.851.923)	Payments for final tax expense
Penerimaan lainnya, neto		997.082.589	360.496.511	Other receipts, net
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		32.147.008.820	4.134.258.569	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian properti investasi	7	-	(10.516.526.000)	Purchase of investment properties
Akuisisi kepemilikan saham di entitas anak	13	-	(124.000.000)	Acquisition of share ownership in subsidiary
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		-	(10.640.526.000)	Net cash used in investing activity
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDAAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Investasi		-	15.000.000.000	Investments
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		-	15.000.000.000	Net cash provided by financing activity
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		32.147.008.820	8.493.732.569	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs valuta asing pada kas dan setara kas		1.686.989.256	(736.167.584)	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	58.073.247.550	50.315.682.565	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	91.907.245.626	58.073.247.550	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Charnic Capital Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Sugito Tedjamulja, SH., No. 18 tanggal 4 September 2007. Akta Pendirian ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-10427.HT.01.01-TH.2007 tanggal 20 September 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 91 tambahan No. 27015/2009 tanggal 13 November 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 6 tanggal 25 Maret 2024 dari Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 10 Ayat 3 anggaran dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-008591 Tahun 2024 tanggal 19 April 2024.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, dan investasi. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah jasa pengelolaan dan penyewaan gedung perkantoran serta melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada Perusahaan tertutup/ Non publik maupun Perusahaan terbuka/ publik.

Perusahaan berlokasi di Menara Sudirman Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008.

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT Indovest Central sedangkan Entitas Induk Utama Perusahaan adalah PT Prosperindo Utama.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Charnic Capital Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 18 dated September 4, 2007 of Sugito Tedjamulja S.H. The Company’s Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-10427.HT.01.01-TH.2007 dated September 20, 2007 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 91 supplement No. 27015/2009 dated November 13, 2009.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 6 dated March 25, 2024 from Andalia Farida, S.H., M.H., a notary in Jakarta, regarding the amendment article 10 paragraph 3 of the Company’s Articles of Association. This amendment deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-008591 Year 2024 dated April 19, 2024.

Based on the Company’s Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises trading, services, development, and investment. Currently, the main business of the Company is engaged in office building management and rental services as well as shares investment in Non-public and public companies.

The Company is located in Menara Sudirman 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta.

The Company started its commercial operation in 2008.

The Company’s immediate Parent Company is PT Indovest Central and its ultimate Parent Company is PT Prosperindo Utama.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

31 Desember/ December 31,	
2024	2023

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Ir. Freddy Santoso
Komisaris	Anita Marta
Komisaris Independen	Fandy Wijaya

Dewan Direksi

Direktur Utama	Anton Santoso
Direktur	Nicholas Santoso

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

31 Desember/ December 31,	
2024	2023

Komite Audit

Ketua komite	Fandy Wijaya
Anggota komite	Ingrid Feliciany
Anggota komite	Sri Gustina Hasibuan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") mempunyai masing-masing 5 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Entitas Anak

Kepemilikan saham Perusahaan pada entitas anak yang dikonsolidasikan sebagai berikut:

Nama entitas/ Entity's name	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/ Main activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulai kegiatan komersil/ Start of commercial operation	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Charnic Land Investment ("CLI")	Jakarta	Jasa penyewaan gedung perkantoran/ Office building rental services	99,99%	99,98%	2023	11.683.269.682	10.813.837.584

1. GENERAL (Continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

The composition of the audit committee as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and its Subsidiary (the "Group") has total of 5 permanent employees respectively (unaudited).

c. Subsidiary

The Company's ownership interest in consolidated subsidiary as follow:

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

Kepemilikan Langsung

PT Charnic Land Investment ("CLI")

Berdasarkan Akta Notaris RA. Mahysari A. Notonagoro, S.H. No. 29 tanggal 16 Januari 2023, Perusahaan membeli 124 lembar saham yang sebelumnya dimiliki oleh PT Okansa Propertindo seharga Rp 124.000.000 atau setara dengan kepemilikan 90.22%.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi CLI pada tanggal 16 Januari 2023 sebagai berikut:

	Nilai wajar diakui pada akuisisi/ Fair value recognized on acquisition
ASET	
Aset lancar	125.000.000
TOTAL ASET	125.000.000
LIABILITAS	
Liabilitas lancar	11.133.900
TOTAL LIABILITAS	11.133.900
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	113.866.100
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	(910.929)
Harga pembelian wajar, neto	112.955.171
Harga pembelian yang dibayarkan	(124.000.000)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(11.044.829)

Karena transaksi diatas merupakan transaksi antara entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat dengan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 338, "Akuntansi untuk Restrukturisasi Entitas Sepengendali" (Catatan 2c).

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiary (Continued)

Direct Ownership

PT Charnic Land Investment ("CLI")

Based on Notarial Deed of RA. Mahysari A. Notonagoro, S.H. No. 29 dated January 16, 2023, the Company purchased 124 shares from PT Okansa Propertindo amounting to Rp 124,000,000 or equivalent to 90,22% of ownership.

The fair values of the identifiable assets and liabilities of CLI as of January 16, 2023 as follows:

	ASSET
Aset lancar	Current asset
TOTAL ASET	TOTAL ASSET
LIABILITAS	LIABILITY
Liabilitas lancar	Current liability
TOTAL LIABILITAS	TOTAL LIABILITY
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	Total identifiable net assets at fair values
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	Fair value of non-controlling interests
Harga pembelian wajar, neto	Purchase consideration, net
Harga pembelian yang dibayarkan	Consideration paid
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	Difference in value of transactions among other entities under common control

Since the above transaction is among entities under common control and does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which are exchanged, then this transaction is recorded by implementing Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 338, "Accounting for Restructuring Entities under Common Control" (Note 2c).

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

Kepemilikan Langsung

PT Charnic Land Investment ("CLI")

Berdasarkan Akta Notaris RA. Mahyasari A. Notonagoro, S.H. No. 71 tertanggal 28 Februari 2023, pemegang saham CLI memutuskan untuk:

- a. Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 24.000.000.000;
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 125.000.000 menjadi Rp 6.000.000.000; dan
- c. Mengeluarkan 5.875 lembar saham baru senilai Rp 5.875.000.000, yang diambil seluruhnya oleh PT Charnic Capital Tbk.

Berdasarkan Akta Notaris Vestina Ria Kartika, SH., MH No. 5 tertanggal 31 Mei 2024, para pemegang saham CLI memutuskan untuk:

- a. Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 24.000.000.000 menjadi Rp 42.000.000.000;
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 6.000.000.000 menjadi Rp 11.000.000.000.
- c. Mengeluarkan 5.000 lembar saham baru senilai Rp 5.000.000.000, yang diambil seluruhnya oleh PT Charnic Capital Tbk.

d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-34/D.04/2018 tertanggal 20 April 2018 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 200 per saham. Pada tanggal 24 April 2018, saham tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan surat persetujuan pencatatan efek No. S-02464/BEI.PP2/04-2018.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiary (Continued)

Direct Ownership

PT Charnic Land Investment ("CLI")

Pursuant to the Notarial Deed No. 71 of RA. Mahyasari A. Notonagoro dated February 28, 2023, the CLI's shareholders decided the followings:

- a. Increase the Company's authorized capital from Rp 500,000,000 to Rp 24,000,000,000;
- b. Increase the Company's issued and paid-up capital from Rp 125,000,000 to Rp 6,000,000,000; and
- c. Issue 5,875 new shares amounting to Rp 5,875,000,000, which fully subscribed by PT Charnic Capital Tbk.

Pursuant to the Notarial Deed No. 5 of Vestina Ria Kartika, SH., MH dated May 31, 2024, the CLI's shareholders decided the followings:

- a. Increase the Company's authorized capital from Rp 24,000,000,000 to Rp 42,000,000,000;
- b. Increase the Company's issued and paid-up capital from Rp 6,000,000,000 to Rp 11,000,000,000.
- c. Issue 5,000 new shares amounting to Rp 5,000,000,000, which fully subscribed by PT Charnic Capital Tbk.

d. Initial Public Offering of the Company's Shares

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Effective Statement Letter No. S-34/D.04/2018 dated April 20, 2018 from the Executive Chairman of Capital Market Financial Services Authority to conduct an initial public offering of 200,000,000 shares to public with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 200 per share. In April 24, 2018, the shares were listed to the Indonesia Stock Exchange with a letter of approval for listing securities No. S-02464/BEI.PP2/04-2018.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities using direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Group.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 relevan untuk Perusahaan, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi Grup:

- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK No. 116, "Sewa" tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik.
- Amendemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi" tentang informasi komparatif dalam penerapan awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109.
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

Beginning January 1, 2024, references to the individual SFASs and IFASs have been changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

The following revised accounting standards which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2024, but do not result in significant impact to the Group's financial statements consolidation:

- Amendment to SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements" regarding non-current liabilities with covenants.
- Amendment to SFAS No. 116, "Lease" regarding lease liability in a sale and leaseback.
- Amendment to SFAS No. 207, "Statement of Cash Flows" and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" regarding supplier finance arrangements.

The following revised accounting standards issued and relevant to the Company are effective from January 1, 2025 and have not been early adopted by the Company:

- SFAS No. 117, "Insurance Contract"
- Amendment to SFAS No. 117, "Insurance Contract" regarding comparative information on initial application of SFAS No. 117 and SFAS No. 109.
- Amendment to SFAS No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding lack of exchangeability.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards to the Group's consolidated financial statements.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (a majority of voting rights) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*.
- b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara yang dimiliki Perusahaan dan hak suara potensial.

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary as described in Note 1c.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the followings:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the Company's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain (OCI) diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (KNP), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP, dan komponen ekuitas lainnya, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses accounting policies other than those adopted in the consolidated financial statements for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and its Subsidiary have been eliminated.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Company loses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, NCI, and other components of equity, while the difference is recognised in the profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity position of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 109. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

d. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest (NCI) in the acquiree. For each business combination, the Group selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized to be an asset or liability will be recognized in accordance with SFAS No. 109 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities and recorded in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK, dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

**d. Business Combination and Goodwill
(Continued)**

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity coming under common control.

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Grup melakukan penerapan PSAK No. 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah sebagai berikut:

i) Aset Keuangan

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori ini:

- i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah kas dan setara kas dan piutang lain- lain. aset keuangan tersebut awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

The Group has applied SFAS No. 109, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. Therefore, accounting policies applied for current reporting period are as follows:

i) Financial Assets

Classification, recognition, and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- i) Financial assets measured at amortised cost; and
- ii) Financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVTOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- i) Financial assets measured at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

The Group's financial assets measured at amortized cost are cash and cash equivalents, and other receivables. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognised in profit or loss.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran
(Lanjutan)

ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah portofolio efek. Aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian neto, atas transaksi portofolio investasi efek termasuk perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan diakui di laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

Classification, recognition, and measurement
(Continued)

ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss.

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.
- Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group's financial assets at fair value through profit or loss is securities portfolio. These financial assets are measured at fair value. Net gains and losses, from trading securities transactions including change in the fair value of trading securities are recognized in profit or loss.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran
(Lanjutan)

- iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".
- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

Classification, recognition, and measurement
(Continued)

- iii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.
- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

ii) Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, dan jaminan sewa.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi suku bunga efektif. Biaya teramortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premium terhadap biaya jasa transaksi yang merupakan satu kesatuan dari amortisasi suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

ii) Financial Liabilities (Continued)

Initial recognition (Continued)

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, and rental deposits.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognised as well as through the effective interest method amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or transaction costs that are an integral part of the effective interest rate amortization.

Derecognition

A financial liability is derecognised when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iii) Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

iii) Offsetting of Financial Instruments

A financial asset and a financial liability shall be offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

iv) Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana Input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak; dan
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

**iv) Fair Value of Financial Instruments
(Continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics, and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	16.162

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas di bank, dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi *overdraft*, jika ada.

h. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Biaya awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke kondisi kerjanya untuk digunakan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan model biaya.

Biaya yang terkait dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

**f. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)**

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Group's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rates used were computed by taking the average of the transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of December 31, 2024 and 2023, as follows:

	2024	2023
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	16.162	15.416
		1 United States Dollar (USD)

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loan and without any restrictions in the usage.

For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash in banks, and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

h. Fixed Assets

Fixed assets, except for land, are stated at cost, net of accumulated depreciation and impairment, if any.

The initial cost of fixed assets consists of purchase price, including any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition for its intended use. After recognition, fixed assets are measured using the cost model.

Cost related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap yang bersangkutan, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kendaraan	8	Vehicle
Peralatan kantor	4	Office equipment

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan aset tetap dalam menjaga manfaat ekonomi masa depan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada saat transaksi. Perbaikan yang meningkatkan nilai (utilitas) dan taksiran masa manfaat aset dan pemugaran yang signifikan dikapitalisasi.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setidaknya setiap tahun.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan, akumulasi penyusutannya dan penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laporan konsolidasian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

i. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian dari bagian properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

h. Fixed Assets (Continued)

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method, based on the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:

Expenditures for repairs and maintenance of fixed assets to keep the future economic benefits are charged to the consolidation statement of profit or loss and other comprehensive income at the time of transactions. Improvements which increase the value (utility) and the estimated useful life of the assets and significant renewals are capitalized.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at least annually.

When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and its related accumulated depreciation and impairment are removed from the accounts. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any resulting gain or loss is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

i. Investment Properties

Investment properties are property (land or building or part of a building or both) to generate rent or to increase value or both.

Investment properties are stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment, except land that is not depreciated. Such cost also includes the cost of replacing part of the investment properties if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Properti Investasi (Lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat properti investasi sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20

Tanah yang peruntukan masa depannya belum ditentukan diklasifikasikan sebagai properti investasi. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("Hak Pakai") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah dan tidak diamortisasi.

Sedangkan biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

j. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai pesewa

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

i. Investment Properties (Continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the investment property as follows:

	Tahun/Years
Building	20

Land that has not been determined for the future is classified as investment property. Land is stated based on cost and not depreciated.

An investment property should be derecognised on disposal or when it is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognised.

Management evaluates investment property on a regular basis to ensure there is no permanent decline in material value.

The cost of legal processing of land rights in the form of Cultivation Rights ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") and Right of Use ("Right to Use") when land is first acquired is recognized as part of land acquisition and not amortized.

Whereas the costs of arranging legal extension or renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the legal life of the rights or the economic life of the land, whichever is shorter.

j. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

j. Sewa (Lanjutan)

Sebagai pesewa

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

k. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset (unit penghasil kas) dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

j. Leases (Continued)

As lessor

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

k. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporate the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is as interest expense.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's (cash generating unit) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Group's of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup melakukan penerapan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

**l. Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)**

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

m. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied SFAS No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and*
5. *Recognized revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- (i) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- (ii) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan bisnis normal diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban Pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan pada kewajiban pelaksanaan yang terpenuhi.

Pendapatan dapat diakui pada waktu tertentu atau sepanjang waktu mengikuti waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan. Jika pemenuhan kewajiban pelaksanaan adalah dari sepanjang waktu, pendapatan diakui berdasarkan persentase penyelesaian yang mencerminkan kemajuan menuju pemenuhan kewajiban pelaksanaan tersebut secara penuh.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

n. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 212, "Pajak Penghasilan". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

**m. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

A performance obligation may be satisfied at the followings:

- (ii) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- (iii) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Revenue from sale of goods and services in the ordinary course of business is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring control of a promised good or service to the customer. The amount of revenue recognized is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance.

Revenue may be recognized at a point in time or over time following the timing of satisfaction of the performance obligation. If a performance obligation is satisfied over time, revenue is recognized based on the percentage of completion reflecting the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Income Tax

The Group applied SFAS No. 212, "Income Tax", regulates the accounting treatment for income tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak kini (Lanjutan)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan konsolidasian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 212 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan persewaan gedung perkantoran, transaksi saham dan sekuritas lainnya serta bunga deposito dan tabungan sebagai pos tersendiri.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

n. Income Tax (Continued)

Current tax (Continued)

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Final tax

Tax regulations in Indonesia regulate certain types of income subject to final tax. The final tax imposed on the gross value of the transaction is still imposed even though the transaction has a loss.

Referring to the revision of SFAS No. 212 mentioned above, the final tax is not included in the scope regulated by SFAS No. 212. Therefore, the Group decided to present the final tax burden in connection with rental of office buildings, and other securities transactions as well as interest on deposits and savings as a separate item.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for future tax consequences arising from differences in the carrying amounts of assets and liabilities according to the consolidated financial statements on the basis of the taxation of assets and liabilities at each reporting date.

The carrying amount of the deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and is reduced if the taxable income may not be sufficient to compensate for part or all of the benefits of the deferred tax asset. At the end of each reporting period, the Group revalued deferred tax assets. The Group recognizes deferred tax assets that were previously not recognized if it is probable that future taxable profits will be available for recovery.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

o. Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja

Grup membukukan imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan dan peraturan pelaksanaan terkait.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan peraturan pelaksanaan terkait dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun, jika ada.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan penyesuaian atas biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

n. Income Tax (Continued)

Deferred tax is calculated using the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Changes in the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current operations, except for transactions which have been directly charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except for deferred tax assets and liabilities for different entities, in accordance with the presentation of current tax assets and liabilities.

o. Employee Benefits

Post-employment benefits

The Group provides post-employment benefits as required under the Manpower Act and its implementing regulation.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position are the present value of employee benefits on the date of financial position in accordance with implementing regulation, net of fair value of pension plan asset, if any.

Actuarial gain or loss is recognized in other comprehensive income and adjustment of past service cost is recognized in profit and loss.

Defined benefit obligation is calculated by independent actuaries based on Projected Unit Credit method. Present value of employee benefits obligation determined using discounting estimated future cash out flow based on Government Bonds interest rate.

Current service cost is recognized as current period expense in profit and loss.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

p. Modal Saham

Grup mengklasifikasikan instrumen modal sebagai liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas berdasarkan substansi dari kriteria yang disebutkan di dalam kontrak.

Grup mengklasifikasikan saham Grup sebagai modal ketika tidak terdapat kewajiban di dalam kontrak untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

q. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, istilah pihak-pihak berelasi seperti yang diungkapkan dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

r. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 338 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode selama entitas sepengendali.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

p. Share Capital

The Group classifies capital instruments as financial liabilities or equity instruments in accordance with the substance of the contractual terms of the instruments.

The Group's shares are classified as equity when there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

q. Transaction with Related Parties

The Group applied SFAS No. 224, "Related Party Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

In these consolidated financial statements, the term related parties are used as defined in SFAS No. 224, "Related Party Disclosures".

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

r. Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

Under SFAS No. 338 (Revised 2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book value as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring must be presented in a such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**r. Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali (Lanjutan)**

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan, berdasarkan PSAK No. 338 (Revisi 2012), dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambilan keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

t. Peristiwa setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Grup pada periode pelaporan ("*adjusting events*") disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan *adjusting events* telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

**r. Restructuring Transactions Among Entities
Under Common Control (Continued)**

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price, based on SFAS No. 338 (Revised 2012), is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

s. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- *That engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *For which discrete financial information is available.*

Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.

t. Events after the Financial Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENT

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgement that has material impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Sewa (Lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup.

Grup awalnya mengestimasi dan mengakui jumlah yang diharapkan akan dibayarkan dengan jaminan nilai residu sebagai bagian dari liabilitas sewa. Jumlah tersebut ditinjau, dan disesuaikan jika perlu, pada akhir setiap periode pelaporan.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada lessee atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Judgments (Continued)

Leases (Continued)

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors; the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group.

The Group initially estimates and recognizes amounts expected to be payable under residual value guarantees as part of the lease liability. The amounts are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on SFAS No. 116, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Penerapan PSAK No. 109 menyebabkan perubahan atas penilaian dari estimasi dan pertimbangan signifikan terkait dengan provisi atas kerugian penurunan nilai piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan tahun seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are revaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

The implementation of SFAS No. 109 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan Grup. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Penyusutan aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi adalah 4-20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, sehingga biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6 dan Catatan 7.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Employee benefits

The determination of employee benefits expense and liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by Group. Those assumptions include discount rates, salary increase, employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss when incurred. Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits. Further details are disclosed in Note 11.

Depreciation of fixed assets and investment properties

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and property investments are 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 6 and Note 7.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Grup mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan konsolidasian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah terpulihkan persediaan dan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan.

Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Income tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

For each of the entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

The Group presents interest and penalties for the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidation statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of inventories and fixed assets based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenue.

Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember / December 31		
	2024	2023	
Pihak ketiga:			Third parties:
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.146.049.868	2.634.965.865	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	403.162.515	7.891.484.162	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	97.598.692	3.138.643.942	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>AS\$</u>			<u>USD</u>
Standard Chartered (Singapore) Limited	2.536.943.322	-	Standard Chartered (Singapore) Limited
PT Bank CIMB Niaga Tbk	683.458.979	7.977.126.824	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	376.001.980	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total	6.243.215.356	21.642.220.793	Sub-total
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	5.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>AS\$</u>			<u>USD</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	53.415.410.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Standard Chartered (Singapore) Limited	29.581.890.270	31.431.026.757	Standard Chartered (Singapore) Limited
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.666.730.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total	85.664.030.270	36.431.026.757	Sub-total
Total	91.907.245.626	58.073.247.550	Total

Tingkat suku bunga deposito per tahun:

Time deposit's interest rate per annum:

	31 Desember / December 31		
	2024	2023	
Rupiah	-	5,25%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	4,00% - 5,01%	5,06%	United States Dollar

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PORTOFOLIO EFEK

5. SECURITIES PORTFOLIO

	31 Desember / December 31, 2024			
	Jumlah saham/ Number of shares	Harga perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Saham</u>				<u>Securities</u>
Pihak berelasi (Catatan 20c)	187.085.800	23.183.371.487	60.615.799.200	Related party (Note 20c)
Pihak ketiga:				Third parties:
PT H.M. Sampoerna Tbk (HMSP)	16.250.000	13.761.743.760	10.318.750.000	PT H.M. Sampoerna Tbk (HMSP)
PT Delta Jakarta Tbk (DLTA)	2.600.000	9.265.234.420	5.590.000.000	PT Delta Jakarta Tbk (DLTA)
PT Cikarang Litrindo Tbk (POWR)	5.100.000	3.481.101.900	3.544.500.000	PT Cikarang Litrindo Tbk (POWR)
PT Sarana Menara Nusantara Tbk TOWR)	4.200.000	3.576.983.600	2.751.000.000	PT Sarana Menara Nusantara Tbk TOWR)
PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM)	1.000.000	2.803.493.500	2.710.000.000	PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM)
HKT Trust and HKT Limited (HKT)	100.000	1.795.080.000	1.998.720.000	HKT Trust and HKT Limited (HKT)
PT Astra International Tbk (ASII)	300.000	1.527.396.540	1.470.000.000	PT Astra International Tbk (ASII)
MTR Corp Limited (MTR)	25.000	1.311.732.500	1.410.555.000	MTR Corp Limited (MTR)
PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI)	190.000	1.493.832.896	1.178.000.000	PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI)
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	2.100.000	908.923.680	793.800.000	PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)
PT XL Axiata Tbk (EXCL)	300.000	672.274.890	675.000.000	PT XL Axiata Tbk (EXCL)
PT Enseval Putera Megatrading Tbk (EPMT)	215.000	579.761.475	522.450.000	PT Enseval Putera Megatrading Tbk (EPMT)
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)	50.000	551.045.000	492.500.000	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)
PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN)	1.500.000	1.086.560.550	414.000.000	PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN)
PLDT Inc ADR (PLDT)	728	247.927.389	260.612.250	PLDT Inc ADR (PLDT)
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX)	200.000	213.404.700	197.000.000	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX)
PT Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO)	650.000	148.722.080	143.000.000	PT Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO)
PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)	334.300	114.987.098	107.644.600	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)
PT Limas Indonesia Makmur Tbk (LMAS)	2.000.000	100.190.000	100.000.000	PT Limas Indonesia Makmur Tbk (LMAS)
Lain-lain (kurang dari Rp 100.000.000)	4.146.447	369.369.241	83.967.960	Others (less than Rp 100,000,000)
Sub-total	41.261.475	44.009.765.219	34.761.499.810	Sub-total
Total	228.347.275	67.193.136.706	95.377.299.010	Total

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

5. SECURITIES PORTFOLIO (Continued)

	31 Desember / December 31, 2023			
	Jumlah saham/ Number of shares	Harga perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/ Fair value	
Saham				Securities
Pihak berelasi (Catatan 20c)	324.886.000	38.721.777.159	87.069.448.000	Related party (Note 20c)
Pihak ketiga:				Third parties:
PT H.M. Sampoerna Tbk (HMSP)	11.000.000	10.223.794.900	9.845.000.000	PT H.M. Sampoerna Tbk (HMSP)
PT Delta Jakarta Tbk (DLTA)	2.265.200	8.352.539.916	7.996.156.000	PT Delta Jakarta Tbk (DLTA)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	300.000	1.888.581.510	1.935.000.000	PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)
PT Gudang Garam Tbk GGRM)	96.600	2.967.234.192	1.963.395.000	PT Gudang Garam Tbk GGRM)
PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR)	1.774.100	1.714.359.000	1.756.359.000	PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN)	1.213.100	1.388.080.091	1.467.851.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN)
PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI)	170.000	1.356.071.640	1.194.250.000	PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI)
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (TUGU)	1.106.800	1.122.352.421	1.128.936.000	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (TUGU)
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	2.100.000	908.923.680	789.600.000	PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)
PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN)	1.500.000	1.086.560.550	579.000.000	PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN)
PT Enseval Putera Megatrading Tbk (EPMT)	200.000	541.338.600	518.000.000	PT Enseval Putera Megatrading Tbk (EPMT)
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP)	400.000	410.779.000	356.000.000	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP)
PT Perma Plasindo Tbk (BINO)	2.327.400	320.988.258	302.562.000	PT Perma Plasindo Tbk (BINO)
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (ASDM)	400.000	188.245.920	188.000.000	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (ASDM)
PT Tigaraksa Satria Tbk (TGKA)	20.000	126.239.400	129.000.000	PT Tigaraksa Satria Tbk (TGKA)
PT Limas Indonesia Makmur Tbk (LMAS)	2.000.000	100.190.000	100.000.000	PT Limas Indonesia Makmur Tbk (LMAS)
Lain-lain (kurang dari Rp 100.000.000)	5.096.363	859.167.401	94.443.790	Lain-lain (kurang dari Rp 100.000.000)
Sub-total	31.969.563	33.555.446.479	30.343.552.790	Sub-total
Total	356.855.563	72.277.223.638	117.413.000.790	Total

Tidak terdapat portofolio efek yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There are no securities portfolio pledged as collateral as of December 31, 2024 and 2023.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing keuntungan sebesar Rp 2.142.378.420 dan kerugian sebesar Rp 70.950.654.793 yang disajikan sebagai keuntungan (kerugian) investasi portofolio efek, neto (Catatan 15).

The change in the fair value of financial assets measured at fair value through profit or loss and for the years ended December 31, 2024 and 2023, amounting to income Rp 2,142,378,420 and loss Rp 70,950,654,793, respectively, are recognized as income (loss) on investment securities portfolio, net (Note 15).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup menerima pendapatan dividen masing-masing sebesar Rp 2.515.957.187 dan Rp 1.639.084.237.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Group earned dividend income amounting to Rp 2,515,957,187 and Rp 1,639,084,237, respectively.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. ASET TETAP

6. FIXED ASSETS

	2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Harga perolehan:</u>					<u>Acquisition cost</u>
Kendaraan	825.000.000	-	-	825.000.000	Vehicle
Peralatan kantor	20.000.000	-	-	20.000.000	Office equipment
Total harga perolehan	845.000.000	-	-	845.000.000	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Kendaraan	825.000.000	-	-	825.000.000	Vehicle
Peralatan kantor	20.000.000	-	-	20.000.000	Office equipment
Total akumulasi penyusutan	845.000.000	-	-	845.000.000	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	-			-	Carrying amount
	2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Harga perolehan:</u>					<u>Acquisition cost</u>
Kendaraan	825.000.000	-	-	825.000.000	Vehicle
Peralatan kantor	20.000.000	-	-	20.000.000	Office equipment
Total harga perolehan	845.000.000	-	-	845.000.000	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Kendaraan	747.656.250	77.343.750	-	825.000.000	Vehicle
Peralatan kantor	20.000.000	-	-	20.000.000	Office equipment
Total akumulasi penyusutan	767.656.250	77.343.750	-	845.000.000	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	77.343.750			-	Carrying amount

Beban penyusutan aset tetap tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil dan Rp 77.343.750.

Depreciation expenses of fixed assets in 2024 and 2023 amounting to nil and Rp 77,343,750, respectively.

Seluruh aset tetap yang telah disusutkan penuh masih digunakan untuk operasional Grup.

All fully depreciated fixed assets are still being used for the Group's operations.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group's management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PROPERTI INVESTASI

7. INVESTMENT PROPERTIES

	2024			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
<u>Harga perolehan</u>				<u>Acquisition cost</u>
Tanah	6.396.637.167	-	-	Land
Bangunan	24.421.391.250	-	-	Building
Total harga perolehan	30.818.028.417	-	-	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	11.271.530.953	1.221.069.568	-	Building
Nilai tercatat	19.546.497.464			Carrying amount
	2023			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Harga perolehan</u>				<u>Acquisition cost</u>
Tanah	6.396.637.167	-	-	Land
Bangunan	13.904.865.250	10.516.526.000	-	Building
Total harga perolehan	20.301.502.417	10.516.526.000	-	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	10.211.176.493	1.060.354.460	-	Building
Nilai tercatat	10.090.325.924			Carrying amount

Grup memiliki unit bangunan di Menara Sudirman Lantai 7 unit B dengan luas sebesar 178 meter persegi, Lantai 8 unit A, B, C, dan D dengan luas sebesar 936 meter persegi dan Lantai 12 unit B dengan luas sebesar 178 meter persegi, dan Lantai 14 unit C dengan luas sebesar 181 meter persegi yang berlokasi di Jakarta. Grup juga memiliki sebidang tanah seluas 1.465 meter persegi, yang terletak di Jakarta dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB).

Beban penyusutan properti investasi tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 1.221.069.568 dan Rp 1.060.354.460.

The Group owned unit B in 7th floor at Menara Sudirman have a total area of 178 square meters, units A, B, C, and D in 8th floor at Menara Sudirman have a total area of 936 square meters and unit B in 12th floor has a total area of 178 square meters, and unit C in 14th floor has a total area of 181 square located in Jakarta. The Group also has a piece of land with a total area of 1,465 square meters, which is also located in Jakarta with the Certificate of Building Use Rights (SHGB).

Depreciation expenses of investment properties in 2024 and 2023 amounting to Rp 1,221,069,568 and Rp 1,060,354,460, respectively.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, properti investasi – bangunan milik Grup bersama dengan pemilik lain di Gedung Menara Sudirman telah diasuransikan kepada PT Asuransi Buana Independent terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 815.000.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Nilai wajar properti investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 91.726.000.000 telah ditetapkan sebagai dasar yang digunakan dalam penilaian pada tanggal tersebut oleh Timbul Nauli Nainggolan, SE., MAPPI (Cert), KJPP Benedictus Darmapusita dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 23 Januari 2018. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan data pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan nilai wajar yang signifikan dari tahun sebelumnya yang mengindikasikan penurunan nilai atas properti investasi.

Penghasilan sewa properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 1.778.444.445 dan Rp 2.971.621.112 dicatat pada pendapatan sewa (Catatan 16).

8. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember / December 31		
	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 20c)	163.500.000	-	Related party (Note 20c)
Pihak ketiga	1.019.428.062	-	Third parties
Total	1.182.928.062	-	Total

7. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023, investment properties - building of the Group and others' in building Menara Sudirman have been insured with PT Asuransi Buana Independent against the risk of fire, theft and other risks with a total coverage of Rp 815,000,000,000, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from these risks.

Fair value of investment properties of the Company's as of December 31, 2017 amounting to Rp 91,726,000,000 has been determined as the basis used in the assessment on that date by Timbul Nauli Nainggolan, SE., MAPPI (Cert), KJPP Benedictus Darmapusita and Rekan, independent appraisers, in their report dated January 23, 2018. based on the market data approach.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's management believes that there were no significant changes in fair value from prior year that indicate a decline in the value of investment properties.

Rental income from investment properties for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 1,778,444,445 and Rp 2,971,621,112, respectively, are recognized in rental revenue (Note 16).

8. OTHER PAYABLES

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. JAMINAN SEWA

	31 Desember / December 31		
	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 20c)	207.972.000	-	Related party (Note 20c)
Pihak ketiga			Third parties
PT Berkat Cawan Energi	201.000.000	-	PT Berkat Cawan Energi
KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan	175.272.000	175.272.000	KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan
PT ITSTEP Academy Indonesia	172.800.000	-	PT ITSTEP Academy Indonesia
PT Jaya Digital Properti	-	210.400.000	PT Jaya Digital Properti
Total	757.044.000	385.672.000	Total

9. RENTAL DEPOSITS

10. PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA

	31 Desember / December 31		
	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 20c)	-	163.500.000	Related party (Note 20c)
Pihak ketiga			Third parties
KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan	-	242.222.223	KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan
PT Jaya Digital Properti	-	150.000.000	PT Jaya Digital Properti
Total	-	555.722.223	Total

10. UNEARNED RENTAL REVENUE

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang yang berlaku. Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Arya Bagiastra dan KKA Hery Al Hariry, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dalam laporannya masing-masing tanggal 3 Februari 2025 dan 31 Januari 2024, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Penghitungan liabilitas imbalan kerja dihitung sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Asumsi-asumsi yang digunakan sebagai berikut:

11. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group determines its employee benefits liability in accordance with the applicable Law. The Group recorded employee benefits liability based on the actuarial calculation performed by KKA Arya Bagiastra and KKA Hery Al Hariry, independent actuary, for the years ended December 31, 2024 and 2023 in their report dated February 3, 2025 and January 31, 2024, using the "Projected Unit Credit" method.

The calculation of the employee benefits liability was calculated in accordance with applicable Manpower Law.

The assumptions used as follows:

	31 Desember / December 31		
	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,04%	6,76%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality table
Tingkat cacat	10% dari mortalitas/ 10% of mortality		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6,00%		Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years		Normal retirement age

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
	2024	2023	
Biaya jasa kini	105.121.860	30.361.000	Current service cost
Beban bunga	11.450.561	7.579.000	Interest cost
Total	116.572.421	37.940.000	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	31 Desember / December 31		
	2024	2023	
Saldo awal tahun	169.387.000	103.682.000	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	105.121.860	30.361.000	Current service cost
Beban bunga	11.450.561	7.579.000	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial:			Actuarial loss (gain) from:
Perubahan asumsi keuangan	(4.414.269)	4.619.000	Change in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(131.422.328)	23.146.000	Experience adjustment
Saldo akhir tahun	150.122.824	169.387.000	Balance at end of year

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates			Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase			
	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligations	Pengaruh nilai kini atas biaya jasa kini/ Effect on current service cost	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligations	Pengaruh nilai kini atas biaya jasa kini/ Effect on current service cost	Persentase/ Percentage	
Kenaikan	1%	140.980.822	99.975.750	1%	161.394.902	111.446.902	Increase
Penurunan	1%	160.505.891	110.977.375	1%	140.042.620	99.481.635	Decrease

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kurang dari 1 tahun	52.500.000	Less one year
1-2 tahun	-	1-2 years
2-5 tahun	-	2-5 years
Lebih dari 5 tahun	214.801.924	More than 5 years

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, biro administrasi efek, sebagai berikut:

12. SHARE CAPITAL

Details of shareholders based on records maintained by PT Sinartama Gunita, the shares administrator, as follows:

31 Desember 2024 / December 31, 2024				
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Indovest Central	397.215.000	61,00%	39.721.500.000	PT Indovest Central
PT Okansa Indonesia	113.106.200	17,37%	11.310.620.000	PT Okansa Indonesia
Tn. Freddy Santoso (Komisaris Utama)	22.105.000	3,40%	2.210.500.000	Mr. Freddy Santoso (President Commissioner)
Masyarakat	118.723.800	18,23%	11.872.380.000	Public
Total	651.150.000	100,00%	65.115.000.000	Total

31 Desember 2023/ December 31, 2023				
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Indovest Central	397.215.000	61,00%	39.721.500.000	PT Indovest Central
PT Okansa Indonesia	113.106.200	17,37%	11.310.620.000	PT Okansa Indonesia
Tn. Freddy Santoso (Komisaris Utama)	22.105.000	3,39%	2.210.500.000	Mr. Freddy Santoso (President Commissioner)
Tn. Nicholas Santoso (Direktur)	930.600	0,15%	93.060.000	Mr. Nicholas Santoso (Director)
Masyarakat	117.793.200	18,09%	11.779.320.000	Public
Total	651.150.000	100,00%	65.115.000.000	Total

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR

13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember / December 31		
	2024	2023	
Agio atas saham terkait dengan:			Premium on share stock related to:
Penawaran Umum Perdana			Initial Public Offering
Saham Perusahaan (Catatan 1d)	20.000.000.000	20.000.000.000	of the Company's shares (Note 1d)
Biaya emisi terkait dengan			Stock issuance cost related to:
Penawaran Umum Perdana			Initial Public Offering
Saham Perusahaan	(2.191.224.001)	(2.191.224.001)	of the Company's shares
Selisih nilai transaksi dengan			Difference in value of transactions among other
entitas sepengendali (Catatan 1c)	(11.044.829)	(11.044.829)	entities under common control (Notes 1c)
Pengampunan pajak	20.000.000	20.000.000	Tax amnesty
Total	17.817.731.170	17.817.731.170	Total

Selisih nilai transaksi dengan entitas pengendali

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali merupakan selisih lebih antara nilai buku dan harga perolehan CLI, pihak berelasi, yang diakuisisi pada tanggal 16 Januari 2023 sebesar Rp 124.000.000.

Pengampunan pajak

Pada tanggal 12 Januari 2017, Perusahaan mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SPHPP") atas aset peralatan kantor sebesar Rp 20.000.000 kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dan membayar uang tebusan sebesar Rp 1.000.000. Pelunasan tebusan ini diakui dalam laba rugi periode berjalan. Pada tanggal 31 Januari 2017, Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-3586/PP/WPJ.30/2017 dari DJP. Transaksi ini dicatat sebagai tambahan modal disetor di ekuitas sebesar Rp 20.000.000.

Difference in value of transactions among other entities under common control

Difference in value of transactions among entities under common control represents an excess of book value over acquisition cost of CLI, related party, on January 16, 2023, amounting to Rp 124,000,000.

Tax amnesty

On January 12, 2017, the Company filed an Asset Declaration Letter for Tax Amnesty ("SPHPP") to the Directorate General of Taxes ("DGT") for office equipment amounting to Rp 20,000,000 and paid redemption money amounting to Rp 1,000,000. The redemption payment is recognized in profit or loss of the period. On January 31, 2017 the Company received Tax Amnesty Letter No. KET-3586/PP/WPJ.30/2017 from the DGT. These transactions were recorded as additional paid-in capital in equity amounting to Rp 20,000,000.

14. LABA (RUGI) PER SAHAM

Rincian perhitungan laba (rugi) per saham sebagai berikut:

14. INCOME (LOSS) PER SHARE

The detailed calculation for income (loss) per share as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
	2024	2023	
Laba (rugi) tahun berjalan	8.360.560.730	(68.442.528.738)	Income (loss) for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham	651.150.000	651.150.000	Weighted average outstanding shares
Laba (rugi) per saham	12,84	(105,11)	Income (loss) per share

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) INVESTASI
PORTOFOLIO EFEK, NETO**

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) neto dari transaksi portofolio investasi efek termasuk perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan.

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember / Year ended December 31

2024	2023
------	------

Keuntungan direalisasi atas
investasi portofolio efek, neto
Perubahan nilai wajar efek
untuk diperdagangkan, neto

19.591.366.278	1.815.650.449
(17.448.987.858)	(72.766.305.242)

Total

2.142.378.420	(70.950.654.793)
----------------------	-------------------------

**15. GAIN (LOSS) ON INVESTMENT SECURITIES
PORTFOLIO, NET**

This account consists of net income (loss) from trading securities transactions including change in the fair value of trading securities.

Realized gain on investments
securities portfolio, net
Change in fair value of trading
securities, net

Total

16. PENDAPATAN SEWA

16. RENTAL REVENUES

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember / Year ended December 31

2024	2023
------	------

Pihak berelasi (Catatan 20b)

654.000.000	831.000.000
-------------	-------------

Related parties (Note 20b)

Pihak ketiga

1.124.444.445	2.140.621.112
---------------	---------------

Third parties

Total

1.778.444.445	2.971.621.112
----------------------	----------------------

Total

Rincian transaksi pendapatan sewa yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan sewa konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of rental revenues exceeding 10% of the total consolidated rental revenues for the years ended 31 December 2024 and 2023 as follows:

Total pendapatan sewa/ Total rental revenues		Persentase dari total pendapatan sewa/ As a percentage of total rental revenues	
2024	2023	2024	2023

Pihak berelasi (Catatan 20b)

PT Fuji Finance Indonesia Tbk

654.000.000	831.000.000
-------------	-------------

36,77%	27,96%
--------	--------

Related parties (Note 20b)

PT Fuji Finance Indonesia Tbk

Pihak ketiga

KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan

581.333.334	490.621.112
-------------	-------------

32,69%	16,51%
--------	--------

Third parties

KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan

PT Jaya Digital Properti

300.000.000	1.650.000.000
-------------	---------------

16,87%	55,53%
--------	--------

PT Jaya Digital Properti

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. GAJI DAN TUNJANGAN

17. SALARIES AND ALLOWANCES

	Tahun yang berakhir pada tanggal		
	31 Desember / Year ended December 31		
	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	1.129.629.070	711.969.750	Salaries and wages
Imbalan kerja (Catatan 11)	116.572.421	37.940.000	Employee benefits (Note 11)
Lain-lain	14.227.200	14.976.000	Others
Total	1.260.428.691	764.885.750	Total

18. PENDAPATAN KEUANGAN

18. FINANCE INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal		
	31 Desember / Year ended December 31		
	2024	2023	
Bunga deposito	2.896.233.118	912.211.453	Time deposits interest
Bunga bank	104.426.465	497.253.213	Bank interest
Total	3.000.659.583	1.409.464.666	Total

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

	31 Desember / December 31		
	2024	2023	
	<u>Perusahaan</u>		
Pajak final	-	50.572.222	Final tax
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak final	-	5.000.000	Final tax
Total	-	55.572.222	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember / December 31		
	2023	2022	
	<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	25.145.255	8.244.750	Article 21
Pasal 23	43.600	-	Article 23
Pasal 29	-	128.284.200	Article 29
Total	25.188.855	136.528.950	Total

c. Pajak final

c. Final tax

Beban pajak final untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 177.844.444 dan Rp 377.923.958.

The final tax expense for 2024 and 2023 amounting to Rp 177,844,444 and Rp 377,923,958, respectively.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak mengakui pajak tangguhan karena tidak ada perbedaan temporer antara pengakuan pendapatan beban pada laporan keuangan komersial dan pajak.

e. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal		
	31 Desember / Year ended December 31	2023	
	2024	2023	
Laba(rugi) sebelum pajak penghasilan laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian	8.360.547.858	(68.314.293.209)	Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: Rugi sebelum pajak penghasilan-entitas anak	(141.595.458)	(292.028.515)	Less: Loss before tax of subsidiary
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	8.502.143.316	(68.022.264.694)	Profit (loss) before income tax the Company
Bagian rugi (laba) yang telah diperhitungkan pajak penghasilan final	(8.502.143.316)	68.624.948.188	Portion of loss (income) subject to final income tax
Laba yang dikenakan pajak penghasilan-Perusahaan	-	602.683.494	Profit subject to income tax - the Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Pengeluaran yang tidak dapat dibebankan	-	19.573.019	Non-deductible expenses
Total beda permanen	-	19.573.019	Total permanent differences
Taksiran penghasilan kena pajak laba kena pajak	-	583.110.475	Estimated taxable income for the year
Taksiran penghasilan kena pajak laba kena pajak (pembulatan)	-	583.110.000	Estimated taxable income for the year (rounded)
Pajak pada tarif yang berlaku	-	128.284.200	Tax at effective statutory tax rate
Dikurangi: pajak dibayar di muka	-	-	Less: prepaid taxes
Estimasi kurang bayar pajak penghasilan badan	-	128.284.200	Estimated underpayment of corporate income tax

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

<u>Sifat hubungan/ Relationship</u>
Pemegang saham/ Shareholder
Dibawah manajemen yang sama Under the same management
Personil manajemen kunci/ Key management personnel

b. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31	
	2024	2023
<u>Pendapatan sewa</u>		
PT Fuji Finance Indonesia Tbk	654.000.000	654.000.000
PT Okansa Indonesia	-	177.000.000
Total	654.000.000	831.000.000

Total pendapatan sewa tersebut meliputi 36,77% dan 27,96% dari total pendapatan sewa masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

c. Saldo dengan Pihak-pihak berelasi

	31 Desember / December 31	
	2024	2023
<u>Portofolio efek</u>		
PT Fuji Finance Indonesia Tbk	60.615.799.200	87.069.448.000

Total portofolio efek tersebut meliputi 29,48% dan 44,36% dari total aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

20. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Nature of relationship with Related Parties

The details of transactions with related parties as follows:

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>
PT Okansa Indonesia
PT Fuji Finance Indonesia Tbk
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors

b. Transactions with Related Parties

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31	
	2024	2023
<u>Rental revenue</u>		
PT Fuji Finance Indonesia Tbk	654.000.000	654.000.000
PT Okansa Indonesia	-	177.000.000
Total	654.000.000	831.000.000

The total rental revenue covers 36.77% and 27.96% of the total rent revenue for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

c. Balances with Related Parties

	31 Desember / December 31	
	2024	2023
<u>Securities portfolio</u>		
PT Fuji Finance Indonesia Tbk	60.615.799.200	87.069.448.000

The total securities portfolio covers 29.48% and 44.36% of the total assets as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**20. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

c. Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi

c. Balances with Related Parties

	31 Desember / December 31		
	2024	2023	
Utang lain-lain (Catatan 8)			Other payable (Note 8)
PT Fuji Finance Indonesia Tbk	163.500.000	-	PT Fuji Finance Indonesia Tbk

Total utang lain-lain tersebut meliputi 8.95% dan nihil dari total liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The total other payables cover 8.95% and nil of the total liabilities as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

	31 Desember / December 31		
	2024	2023	
Jaminan sewa (Catatan 9)			Rental deposit (Note 9)
PT Fuji Finance Indonesia Tbk	207.972.000	-	PT Fuji Finance Indonesia Tbk

Total jaminan sewa tersebut meliputi 11.38% dan nihil dari total liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The total rental deposit covers 11.38% and nil of the total liabilities as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

	31 Desember / December 31		
	2024	2023	
Pendapatan sewa diterima di muka (Catatan 10)			Unearned rental revenue (Note 10)
PT Fuji Finance Indonesia Tbk	-	163.500.000	PT Fuji Finance Indonesia Tbk

Total pendapatan sewa diterima di muka tersebut meliputi nihil dan 12,71% dari total liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The total unearned rental revenue covers nil and 12.71% of the total liabilities as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

d. Gaji dan kompensasi lainnya

d. Salaries and other compensation benefits

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah masing-masing sebesar Rp 345.000.000 dan Rp 247.500.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Salaries and other compensation benefits paid to members of the Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp 345,000,000 and Rp 247,500,000, respectively, for the years ended December 31, 2024 and 2023.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. INSTRUMEN KEUANGAN

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;

Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

	31 Desember / December 31	
	2024	2023
Aset Keuangan		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	91.907.245.626	58.073.247.550
Piutang usaha	-	1.196.423.979
Sub-total	91.907.245.626	59.269.671.529
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
Portofolio efek	95.377.299.010	117.413.000.790
Total	187.284.544.636	176.682.672.319
Liabilitas Keuangan		
<u>Pada biaya perolehan diamortisasi</u>		
Jaminan sewa	757.044.000	385.672.000
Utang lain-lain	1.182.928.062	-
Utang usaha	-	39.127.500
Total	1.939.972.062	424.799.500

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

21. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

The following tables set forth the fair value, which approximate the carrying amount, of financial assets and financial liabilities of the Group:

Financial Assets
<u>Loans and receivables</u>
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Sub-total
<u>Fair value through profit or loss</u>
Securities portfolio
Total
Financial Liabilities
<u>At amortized cost</u>
Rental deposits
Other payables
Trade payables
Total

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

There were no transfer between levels 1 and 2 during the period.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko mata uang asing. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Dewan Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Manajemen risiko

a. Risiko suku bunga

Peningkatan tingkat suku bunga Grup terutama dipengaruhi oleh kas dan setara kas dan portofolio efek namun tidak menimbulkan pengaruh material saat ini.

b. Risiko kredit

Grup terpengaruh oleh risiko kredit dalam menjalankan bisnisnya. Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas dan portofolio efek.

Untuk mengelola risiko kredit yang berhubungan dengan kepemilikan kas, Grup mendiversifikasi tempat penyimpanan kas dan setara kas di beberapa institusi keuangan yang dapat dipercaya.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Pengelolaan risiko likuiditas yang bijaksana menandakan pengelolaan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung aktivitas bisnis seiring berjalannya waktu.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

22. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, credit risk, liquidity risk, and foreign currency risk. The importance of managing these risks has increased significantly by considering changes and volatility in financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Board of Directors review and approve policies for managing risks which are summarized below.

Risk management

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises mainly from cash and cash equivalents and securities portfolio however, it is not a material exposure.

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk in the normal course of business. The Group's principal financial assets are cash and cash equivalents and securities portfolio.

To manage the credit risk associated with cash holdings, the Group holds cash and cash equivalents in various credit worthy financial institutions.

c. Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its non-current liabilities maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Manajemen risiko (Lanjutan)

d. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan atas suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan kurs mata uang asing, terutama berkaitan dengan kas dan setara kas dan portofolio efek dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari kas dan setara kas dan portofolio efek dengan denominasi mata uang asing. Grup melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang.

	2024		2023			
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan Rupiah Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan Rupiah Rupiah equivalent		
<u>Aset keuangan</u>						<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	AS\$ 5.522.858	89.260.434.551	2.556.315	39.408.153.581	USD	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	AS\$ 227.069	3.669.887.250	-	-	USD	Securities portfolio
Total	5.749.927	92.930.321.801	2.556.315	39.408.153.581		Total

e. Risiko sensitivitas

Tabel berikut ini menunjukkan analisis sensitivitas kewajaran kemungkinan adanya perubahan tingkat kurs mata uang asing, dengan semua variable lainnya dianggap konstan terhadap pendapatan Grup sebelum pajak penghasilan pada tahun 2024 dan 2023:

	2024		2023		
	Perubahan dalam tingkat kurs/ Changes in currency rate	Pengaruh terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	Perubahan dalam tingkat kurs/ Changes in currency rate	Pengaruh terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	
AS\$	5,00%	4.646.514.382	5,00%	1.970.407.679	USD
	-5,00%	(4.646.514.382)	-5,00%	(1.970.407.679)	

Manajemen modal

Tujuan Grup mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

22. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Risk management (Continued)

d. Foreign currency risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows on a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is affected by the risk of changes in foreign exchange rates, mainly related to cash and cash equivalents and securities portfolio in US Dollar.

Foreign exchange risk arises from cash and cash equivalents and securities portfolio denominated in foreign currency. The Group monitors the fluctuation of the currency.

e. Sensitivity risk

The following table demonstrates the sensitivity analysis to a reasonably possible change of foreign exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's income before income tax in 2024 and 2023:

	2024		2023		
	Perubahan dalam tingkat kurs/ Changes in currency rate	Pengaruh terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	Perubahan dalam tingkat kurs/ Changes in currency rate	Pengaruh terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	
AS\$	5,00%	4.646.514.382	5,00%	1.970.407.679	USD
	-5,00%	(4.646.514.382)	-5,00%	(1.970.407.679)	

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Manajemen modal (Lanjutan)

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan jumlah struktur modal, Grup dapat mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

23. SEGMENT OPERASI

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen bisnis:

22. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Capital management (Continued)

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or sell assets to reduce debt.

23. OPERATING SEGMENTS

The following is segment information based on business segment:

	2024				
	Sewa gedung/ Rental building	Perdagangan efek/ Trading securities	Tidak dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	
Laporan posisi keuangan					Statement of financial position
Aset	18.325.427.896	95.377.299.010	91.907.245.626	205.609.972.532	Assets
Liabilitas	1.939.972.062	-	175.311.679	2.115.283.741	Liabilities
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain					Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan segmen					Segment revenue
Pendapatan sewa	1.778.444.445	-	-	1.778.444.445	Rental revenue
Keuntungan investasi portofolio efek, neto	-	2.142.378.420	-	2.142.378.420	Gain on investments securities portfolio, net
Pendapatan dividen	-	2.515.957.187	-	2.515.957.187	Dividends revenue
Total	1.778.444.445	4.658.335.607	-	6.436.780.052	Total
Beban usaha	(1.221.069.568)	-	(2.608.417.486)	(3.829.487.054)	Operating expenses
Laba usaha				2.607.292.998	Profit from operations
Pendapatan lain-lain			5.753.254.860	5.753.254.860	Other income
Laba sebelum pajak				8.360.547.858	Profit before tax
Beban pajak				-	Tax expense
Laba tahun berjalan				8.360.547.858	Profit for the year

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen bisnis: (Lanjutan)

23. OPERATING SEGMENTS (Continued)

The following is segment information based on business segment: (Continued)

	2023				
	Sewa gedung/ Rental building	Perdagangan efek/ Trading securities	Tidak dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	
Laporan posisi keuangan					Statement of financial position
Aset	19.546.497.464	118.609.424.769	58.128.819.772	196.284.742.005	Assets
Liabilitas	941.394.219	39.127.500	305.915.950	1.286.437.669	Liabilities
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain					Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan segmen					Segment revenue
Pendapatan sewa	2.971.621.112	-	-	2.971.621.112	Rental revenue
Kerugian investasi portofolio efek, neto	-	(70.950.654.793)	-	(70.950.654.793)	Loss on investments securities portfolio, net
Pendapatan dividen	-	1.639.084.237	-	1.639.084.237	Dividends revenue
Total	2.971.621.112	(69.311.570.556)	-	(66.339.949.444)	Total
Beban usaha	(1.060.354.460)	-	(2.004.476.784)	(3.064.831.244)	Operating expenses
Rugi usaha				(69.404.780.688)	Loss from operations
Pendapatan lain-lain			1.090.487.479	1.090.487.479	Other income
Rugi sebelum pajak				(68.314.293.209)	Loss before tax
Beban pajak				(128.284.200)	Tax expense
Rugi tahun berjalan				(68.442.577.409)	Loss for the year

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. REKLASIFIKASI AKUN

Berikut ini adalah akun pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian 31 Desember 2023 yang telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan 31 Desember 2024. Rincian akun tersebut sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31, 2023			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Pendapatan keuangan	1.611.160.602	(201.695.936)	1.409.464.666	Finance income
Pajak final	(579.619.894)	201.695.936	(377.923.958)	Final tax

25. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Grup pada tanggal 12 Februari 2025.

24. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The following is the account in December 31, 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income which have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements of December 31, 2024. The details of the account as follows:

25. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Group's Board of Directors on February 12, 2025.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK –
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK -
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 31		
	2024	2023	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	89.849.564.452	57.415.824.774	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	95.377.299.010	117.413.000.790	Securities portfolio
Piutang usaha	-	1.196.423.979	Trade receivables
Piutang pihak berelasi	-	5.000.000.000	Due from related parties
Pajak dibayar di muka	-	50.572.222	Prepaid tax
TOTAL ASET LANCAR	185.226.863.462	181.075.821.765	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi	10.999.000.000	5.999.000.000	Investments
Aset tetap, neto	-	-	Fixed assets, net
Properti investasi, neto	8.699.839.388	9.395.082.656	Investment properties, net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	19.698.839.388	15.394.082.656	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	204.925.702.850	196.469.904.421	TOTAL ASSETS

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted in preparation of the Parent Entity's financial statements are the same as accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements, except for investment in Subsidiaries which were recorded using the cost method.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK –
ENTITAS INDUK**
(Lanjutan)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK -
PARENT ENTITY**
(Continued)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 31		
	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	-	39.127.500	Trade payables
Utang pajak	25.188.855	136.528.950	Taxes payable
Utang lain-lain	463.872.507	-	Other payables
Pendapatan sewa diterima di muka	-	505.722.220	Unearned rental revenue
Jaminan sewa	348.072.000	318.672.000	Rental deposits
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	837.133.362	1.000.050.670	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	150.122.824	169.387.000	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	150.122.824	169.387.000	TOTAL NON-CURRENT LIABILITY
TOTAL LIABILITAS	987.256.186	1.169.437.670	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar - 1.800.000.000 lembar saham			Authorized capital - 1,800,000,000 shares
harga saham per lembar Rp 100			at par value of Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh-			Issued and fully paid-
651.150.000 lembar saham	65.115.000.000	65.115.000.000	651,150,000 shares
Tambahan modal disetor	17.828.775.999	17.828.775.999	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	278.125.597	142.289.000	Other comprehensive income
Saldo laba	120.716.545.068	112.214.401.752	Retained earnings
TOTAL EKUITAS	203.938.446.664	195.300.466.751	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	204.925.702.850	196.469.904.421	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted in preparation of the Parent Entity's financial statements are the same as accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements, except for investment in Subsidiaries which were recorded using the cost method.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK –
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK -
PARENT ENTITY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
	2024	2023	
PENDAPATAN USAHA			REVENUES
Keuntungan (kerugian) investasi portofolio efek, neto	2.142.378.420	(70.950.654.793)	Gain (Loss) on investment securities portfolio, net
Pendapatan sewa	1.076.833.334	2.521.621.112	Rental revenue
Pendapatan dividen	2.515.957.187	1.639.084.237	Dividends revenue
TOTAL PENDAPATAN USAHA	5.735.168.941	(66.789.949.444)	TOTAL REVENUES
BEBAN USAHA			EXPENSES
Penyusutan aset tetap dan properti investasi	(695.243.268)	(772.587.018)	Depreciation of fixed assets and investment properties
Gaji dan tunjangan	(1.260.428.691)	(764.885.750)	Salaries and allowances
Pajak final	(107.683.333)	(333.234.148)	Final tax
Biaya jasa profesional	(274.666.831)	(306.197.831)	Professional fees
Pemeliharaan gedung dan peralatan kantor	(558.948.541)	(143.499.010)	Building maintenance and office equipment
Lain-lain, neto	(68.523.434)	(1.830.000)	Others, net
TOTAL BEBAN USAHA	(2.965.494.098)	(2.322.233.757)	TOTAL EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	2.769.674.843	(69.112.183.201)	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	2.998.114.183	1.408.223.904	Finance income
Beban keuangan	(4.326.110)	(6.242.297)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs, neto	2.738.680.400	(312.063.100)	Gain (loss) on foreign exchange, net
TOTAL PENDAPATAN LAIN-LAIN, NETO	5.732.468.473	1.089.918.507	TOTAL OTHER INCOME, NET
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	8.502.143.316	(68.022.264.694)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	(128.284.200)	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	8.502.143.316	(68.150.548.894)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	135.836.597	(27.765.000)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	8.637.979.913	(68.178.313.894)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	12,84	(105,11)	INCOME (LOSS) PER SHARE

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted in preparation of the Parent Entity's financial statements are the same as accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements, except for investment in Subsidiaries which were recorded using the cost method.

The original financial information of the Parent Entity as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian Language.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK –
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK -
PARENT ENTITY
STATEMENT CHANGES OF EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)**

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetori/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2023	65.115.000.000	17.828.775.999	170.054.000	180.364.950.646	263.478.780.645	Balance as of January 1, 2023
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(27.765.000)	(68.150.548.894)	(68.178.313.894)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2023	65.115.000.000	17.828.775.999	142.289.000	112.214.401.752	195.300.466.751	Balance as of December 31, 2023
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	135.836.597	8.502.143.316	8.637.979.913	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2024	65.115.000.000	17.828.775.999	278.125.597	120.716.545.068	203.938.446.664	Balance as of December 31, 2024

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted In preparation of the Parent Entity's financial statements are the same as accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements, except for investment in Subsidiaries which were recorded using the cost method.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK –
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK -
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
	2024	2023	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penjualan portofolio efek	25.335.376.679	(460.039.656)	Sales of securities portfolio
Penerimaan pendapatan bunga dan dividen	5.514.071.370	3.047.308.141	Receipts of revenue from interest and dividends
Penerimaan dari pelanggan	1.114.955.843	2.458.056.110	Receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan	(1.255.196.365)	(723.116.000)	Payments to employees
Pembayaran pajak final	(107.683.333)	(333.234.148)	Payments for final tax expense
Pembayaran kepada pemasok	(833.615.372)	(449.696.841)	Payments to suppliers
Penerimaan lainnya, neto	1.007.514.677	421.032.187	Other receipt, net
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	30.775.423.499	3.960.309.793	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Investasi	(5.000.000.000)	9.001.000.000	Investments
Penurunan piutang pihak berelasi	5.000.000.000	(5.000.000.000)	Decrease of due from related party
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	4.001.000.000	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	30.775.423.499	7.961.309.793	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs valuta asing pada kas dan setara kas	1.658.316.179	(736.167.584)	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	57.415.824.774	50.190.682.565	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	89.849.564.452	57.415.824.774	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted in preparation of the Parent Entity's financial statements are the same as accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements, except for investment in Subsidiaries which were recorded using the cost method.